

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis perbankan saat ini tengah tumbuh semakin pesat, hal tersebut diungkapkan oleh pemerintah Indonesia. Pemerintah menghimbau kepada seluruh pebisnis yang beraktivitas dilayanan perbankan untuk mengeluarkan kebijakan yang ringan agar dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah yang menggunakan pelayanan perbankan. Pasalnya hal ini sangat penting agar mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan juga meningkatkan potensi dari bisnis perbankan itu sendiri.

Peran perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peran perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Bank terbagi menjadi dua yaitu Bank milik pemerintah dan swasta, konvensional maupun syariah. Bank merupakan salah satu lembaga yang paling dibutuhkan untuk saat ini bahkan sampai kedepannya. Pengetahuan tentang bank semua karena perkembangan perdagangan dunia yang selalu terkait dengan perkembangan perbankan.

Bank sebagai suatu lembaga yang melindungi dana nasabah juga berkewajiban menjaga kemampuan bank tersebut untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku, yaitu: kemampuan menghimpun dana, kemampuan mengelola dana, kemampuan untuk menyalurkan dana ke masyarakat, kemampuan memenuhi kewajiban kepada pihak lain dan pemenuhan peraturan yang berlaku.

Kesehatan suatu Bank merupakan kepentingan semua pihak, yaitu: pemilik, pengelola bank dan masyarakat pengguna jasa bank. Sehubungan dengan itu Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas perbankan menetapkan tata cara penilaian kinerja Bank Umum salah satunya mengacu pada penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor – faktor permodalan, kualitas asset, rentabilitas, likuiditas, profitabilitas, sensitifitas terhadap resiko pasar dan manajemen.

Berdasarkan penilaian yang digunakan Bank Indonesia, kita dapat mengetahui masalah – masalah keuangan, mengambil keputusan yang cepat dan tepat, mengetahui semua aktifitas perusahaan apakah efisien dan efektif, dan apakah rencana dan target yang telah ditetapkan manajemen telah tercapai. Analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak – pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan dan perkembangan dari usaha perbankan tersebut.

Analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis rasio, Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Sebuah bank yang kurang memperhatikan rasio keuangannya, maka dalam setiap pengambilan keputusan hanya berdasarkan pada data yang bersifat deskriptif, sehingga keputusan yang diambil tidak memberikan keuntungan tapi sebaliknya mengakibatkan kerugian bagi bank. Analisis rasio rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas atau rasio modal kerja, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perbankan, profitabilitas suatu perbankan menunjukkan kemampuan suatu perbankan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perbankan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Seperti halnya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk atau yang lebih dikenal dengan nama Bank bjb merupakan salah satu lembaga keuangan milik BUMD Provinsi Jawa Barat turut berperan serta dalam meningkatkan fungsi intermediasi keuangan untuk mendukung pertumbuhan pada sektor ekonomi di Provinsi Jawa Barat dan di Indonesia.

Beberapa jenis penyaluran dana yang ditawarkan oleh Bank bjb adalah: *Bancassurance*, bjb Deposito Perorangan, bjb Deposito Suka – suka, bjb Giro Perorangan, bjb Guna Bakti, bjb KPR, bjb Reksadana, bjb Simpeda, bjb Tabunganku, bjb Tandamata, bjb Tandamata Berjangka, bjb Tandamata Bisnis, bjb Tandamata *Gold*, bjb Tandamata Haji dan bjb Tandamata Purnabakti.

Laporan keuangan tahunan Konsolidasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk, peneliti menemukan jumlah laporan neraca dan laba - rugi yang fluktuaktif. Adapun perhitungan neraca perbandingan dan laba - rugi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk periode 2011 -2014 pada halaman selanjutnya:

Tabel 1.1
Neraca Perbandingan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten.Tbk
Tahun 2011 – 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS – POS	31 DESEMBER			
		2011	2012	2013	2014
1	Kas	1.725.621	1.795.074	2.595.260	2.767.678
2	Giro pada Bank Indonesia	3.673.929	4.666.015	4.454.108	5.177.942
3	Giro pada bank lain	108.105	289.755	176.888	128.542
4	Penempatan pada bank lain dan BI	7.779.215	8.011.739	2.628.985	4.761.109
5	Surat berharga	3.972.149	4.142.992	10.291.810	7.125.371
6	Efek - efek yang dibeli dgn janji dijual kembali	7.394.694	11.567.261	-	568.461
7	Wesel ekspor dan tagihan lainnya	34.916	67.400	44.721	19.555
8	Kredit yang diberikan	26.490.566	34.768.723	45.308.580	48.028.161
9	Tagihan Akspektasi	78.715	224.975	33.235	18.435
10	Pernyataan saham	28.850	27.720	24.415	27.748
11	Aset pajak tangguhan	37.174	3.635	5.819	6.959
12	Aset lain –lain	582.726	1.309.747	1.764.837	1.408.121
	TOTAL AKTIVA LANCAR	51.906.660	66.875.036	67.328.658	70.038.082
13	Tanah	67.199	142.080	149.174	170.713
14	Bangunan	435.680	473.515	482.758	502.800
15	Kendaraan	30.290	34.591	32.074	33.417
16	Perlengkapan	491.428	537.268	636.392	690.735
17	Penyusutan Aktiva	502.787	571.265	655.625	753.707
	TOTAL AKTIVA TETAP	1.527.384	1.758.719	1.956.034	2.151.372
	JUMLAH AKTIVA	53.434.044	68.633.755	69.284.692	72.189.454
1	Kewajiban segera	950.513	1.761.134	1.945.539	1.808.027
2	Simpanan nasabah	2.239.608	3.193.494	11.769.248	16.844.803
3	Simpanan dari bank lain	5.114.443	6.392.634	4.946.725	3.308.630
4	Efek hutang yang yang diterbitkan	2.742.993	2.395.091	2.396.611	1.721.901
5	Pinjaman yang diterima	173.993	230.160	324.337	456.490
6	Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.300	1.433	1.498	2.130
7	Hutang pajak	54.679	45.556	101.676	105.751
8	Bunga yang masih harus dibayar	133.295	129.272	124.776	121.606
9	Kewajiban lain – lain	584.602	700.401	799.593	766.221
10	Modal saham	2.424.073	2.424.073	2.424.073	2.424.073
11	Tambahan modal	823.423	823.423	823.423	823.423
12	Resiko nilai tukar	200.741	21.032	64.058	111.859
13	Penggunaan laba				
	i. Pembagian deviden	578.611	592.173	663.845	757.280
	ii. Pembentukan cadangan umum	311.560	355.304	521.592	619.381
	iii. Pembagian jasa produksi	166.907	177.652	222.269	258.124
	iv. CSR	55.636	59.217	74.090	85.942
14	Beban bunga	2.915.841	3.140.311	3.350.843	4.330.222
15	Beban operasional lainnya	2.026.483	2.566.496	3.487.470	3.611.667
	TOTAL PASSIVA	16.895.701	25.008.856	34.041.666	38.157.530

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk yang diterbitkan oleh BEI dan diolah kembali oleh peneliti, 2016.

Tabel 1.2
Fluktuasi Neraca Perbandingan
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk
Tahun 2011 – 2014
(%)

NO	POS - POS	31 DESEMBER		
		2011-2012	2012-2013	2013-2014
1	Kas	1.04	1.45	1.07
2	Giro pada Bank Indonesia	1.27	(0.95)	1.16
3	Giro pada bank lain	2.68	(0.61)	(0.73)
4	Penempatan pada bank lain dan BI	1.03	(0.33)	1.81
5	Surat berharga	1.04	2.48	(0.69)
6	Efek - efek yang dibeli dgn janji dijual kembali	1.56	-	100
7	Weasel ekspor dan tagihan lainnya	1.93	(0.66)	(0.44)
8	Kredit yang diberikan	1.31	1.30	1.06
9	Tagihan Akspektasi	2.86	(0.15)	0.55
10	Pernyataan saham	(0.96)	(0.88)	1.14
11	Aset pajak tangguhan	(0.10)	1.60	1.20
12	Aset lain –lain	2.25	1.35	(0.80)
	TOTAL AKTIVA LANCAR	1.29	1.01	1.04
13	Tanah	2.11	1.05	1.14
14	Bangunan	1.09	1.02	1.04
15	Kendaraan	1.14	(0.93)	1.04
16	Perlengkapan	1.09	1.18	1.09
17	Penyusutan Aktiva	1.14	1.15	1.15
	TOTAL AKTIVA TETAP	1.15	1.11	1.10
	JUMLAH AKTIVA	1.28	1.01	1.04
1	Kewajiban segera	1.85	1.10	(0.93)
2	Simpanan nasabah	1.43	3.69	1.43
3	Simpanan dari bank lain	1.25	(0.77)	(0.67)
4	Efek hutang yang yang diterbitkan	(0.87)	1.00	(0.72)
5	Pinjaman yang diterima	1.32	1.41	1.41
6	Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.10	1.05	1.42
7	Hutang pajak	(0.83)	2.23	1.04
8	Bunga yang masih harus dibayar	(0.97)	(0.97)	(0.97)
9	Kewajiban lain – lain	1.20	1.14	(0.96)
10	Modal saham	1.00	1.00	1.00
11	Tambahan modal	1.00	1.00	1.00
12	Resiko nilai tukar	(0.10)	3.05	1.75
13	Penggunaan laba			
	i. Pembagian deviden	1.02	1.12	1.14
	ii. Pembentukan cadangan umum	1.14	1.47	1.19
	iii. Pembagian jasa produksi	1.06	1.25	1.16
	iv. CSR	1.06	1.25	1.16
14	Beban bunga	1.08	1.07	1.29
15	Beban operasional lainnya	1.27	1.36	1.04
	TOTAL PASSIVA	1.16	1.36	1.12

Sumber: Data olahan peneliti, 2016

Analisa :

1. Pada periode 2011 – 2012 total aktiva mengalami kenaikan sebesar 1.28% atau sebesar Rp. 15.199.711,- kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan juga pada Giro pada Bank Indonesia, surat berharga dan asset – asset lain. Namun kenaikan tersebut ikut berpengaruh terhadap total passiva mengalami kenaikan sebesar 1.16% atau sebesar Rp. 8.113.155,- kenaikan tersebut disebabkan oleh beban bunga dan beban operasional mengalami terjadi kenaikan yang cukup besar.
2. Pada periode 2012 – 2013 total aktiva mengalami kenaikan 1.01% atau sebesar Rp. 650.937,- kenaikan tersebut dikarenakan terjadi kenaikan pada surat berharga dan kredit yang diberikan, meskipun kenaikan tersebut tidak pesat seperti periode sebelumnya. Total passiva juga mengalami kenaikan sebesar 1.36% atau sebesar Rp. 9.032.810,- pada periode ini kenaikan passiva melebihi total aktiva sehingga beban perusahaan meningkat.
3. Periode terakhir yaitu periode 2013 – 2014 total aktiva masih mengalami kenaikan sebesar 1.04% atau sebesar Rp. 2.904.762,- Giro pada Bank Indonesia dan surat berharga menjadi dominan terhadap kenaikan jumlah aktiva pada periode tersebut. Total passiva ikut mengalami kenaikan sebesar 1.12% atau sebesar Rp. 4.115.864,-

Berdasarkan analisa neraca perbandingan tersebut, laporan keuangan mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh Giro pada Bank Indonesia, Beban Bunga dan Operasional, dan Kredit yang diberikan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk periode 2011 – 2014. Pada tabel dihalaman selanjutnya menggambarkan keadaan laba – rugi pada laporan laba – rugi Bank bjb periode 2011 - 2014. Adapun perhitungannya pada halaman berikut:

Tabel 1.3
Laporan Laba – Rugi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten.Tbk
Tahun 2011 – 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS – POS	31 DESEMBER			
		2011	2012	2013	2014
1	Pendapatan segmen	5,722,361	6,440,774	7,624,965	8,200,842
2	Beban segmen	2,812,721	2,990,202	3,107,393	3,978,208
3	Pendapatan operasional	235,207	321,890	438,943	553,203
4	Beban operasional	1,601,167	2,015,397	2,667,102	2,701,533
5	Laba operasional	1,249,098	1,396,100	1,747,604	1,380,298
6	Pendapatan (beban) bukan operasional	48,127	102,737	2,987	34,815
7	Laba/Rugi sebelum pajak	1.297.225	1.498.837	1.750.591	1.415.113
8	Laba/Rugi setelah pajak	947.478	1.186.012	1.382.200	1.109.446

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk yang diterbitkan oleh BEI dan diolah kembali oleh peneliti, 2016.

Tabel 1.4
Fluktuasi Laporan Laba – Rugi
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk
Tahun 2011 – 2014
(%)

NO	POS – POS	31 DESEMBER		
		2011 – 2012	2012 – 2013	2013 -2014
1	Pendapatan segmen	1.13	1.18	1.08
2	Beban segmen	1.06	1.04	1.28
3	Pendapatan operasional	1.37	1.36	1.26
4	Beban operasional	1.26	1.32	1.01
5	Laba operasional	1.12	1.25	(0.79)
6	Pendapatan (beban) bukan operasional	2.13	(0.03)	11.66
7	Laba/Rugi sebelum pajak	1.15	1.17	(0.81)
8	Laba/Rugi setelah pajak	1.25	1.17	(0.80)

Sumber: Data olahan peneliti, 2016.

Analisis

1. Pada periode 2011 – 2012 perusahaan mengalami kenaikan jumlah laba rugi sebesar 1.25% atau sebesar Rp. 238.534,- kenaikan tersebut dikarenakan pendapatan operasional mengalami kenaikan yang cukup besar, namun beban operasional mengalami kenaikan juga.
2. Pada periode 2012 – 2013 terjadi kenaikan sebesar 1.17% atau sebesar Rp. 238.534,- laba operasional pada periode ini sangat membantu kenaikan laba bersih perusahaan.
3. Periode 2013 – 2014 Bank bjb mengalami penurunan pada jumlah laba bersih sebesar 0.80% atau sebesar Rp. 1.109.446,- hal tersebut dikarenakan laba operasional mengalami penurunan sebesar 0.79%.

Berdasarkan tabel 2 dan 3 laporan laba/rugi, kenaikan dan penurunan yang terjadi pada tahun 2011 – 2014 dan perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba – rugi menunjukkan pada laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh naik turunnya laba operasional, pendapatan operasional dan beban operasional.

Melihat dari laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR TINGKAT PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk Periode 2011 – 2014).”**

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian ini, maka peneliti mengidentifikasikan masalah yang akan dibahas antara lain sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk periode 2011 - 2014?
- b. Bagaimana analisis tingkat profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk periode 2011 - 2014?
- c. Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk 2011 - 2014?

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana analisis tingkat profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk periode 2011 - 2014?”

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk periode 2011 -2014?
- b. Untuk mengetahui analisis profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk periode 2011 -2014?
- c. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk periode 2011 - 2014?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini meliputi antara lain:

- a. Kegunaan Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai analisis profitabilitas perbankan dan dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian yang serupa.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menerapkan ilmunya secara langsung pada bidang yang ditekuni sehingga dapat membandingkan antara teori yang selama ini didapat pada saat perkuliahan dengan praktek dilapangan.
 - 2) Bagi perusahaan yang diteliti yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini secara

khusus dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak perusahaan terkait dengan analisis laporan keuangan untuk menghitung laba perbankan.

- 3) Bagi pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi perkembangan permasalahan sejenis yang diteliti.

1.4 Kerangka Pemikiran

Bank menurut Hasibuan (2009:2) “Bank adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian.”

Ridwan dan Inge (2003:42).Keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uangdiantar individu maupun antara bisnis di pemerintah”.

Irham Fahmi (2013:3) “Manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisa tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi pemegang saham dan suitanbility (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan”.

Kasmir (2014:7) dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Sofyan Syafri Harahap (2011:227) pengertian analisis laporan keuangan yaitu: “menguraikan pos – pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Sofyan Stafri Harahap (2008:297) mengatakan bahwa “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”.

Sofyan Syafri Harahap (2008:304) mengatakan “Rentabilitas (profitabilitas) adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

Standar rasio rentabilitas menurut Bank Indonesia SK DIR BI No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 menetapkan rentabilitas sebesar 10% yang terdiri dari:

Tabel 1.5
Standar Rasio Rentabilitas
Lampiran SK DIR BI No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997

Komponen	Bobot
Rasio laba terhadap rata – rata volume usaha	5%
Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional	5%

Sumber Lampiran SK DIR BI No.30/KEP/DIR tanggal 30 April 1997

Komponen – komponen Rentabilitas menurut Melayu Hasibuan (2011:100) adalah:

a. Return On Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Biaya Opeasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka dapat dilihat bahwa menghitung dan mengukur rasio profitabilitas sangat penting. Untuk mengetahui profitabilitas yang didapat dalam satu periode, sehingga perusahaan dapat mengetahui hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut melalui posisi keuangan pada laporan keuangan.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian ini yaitu di Kantor Pusat PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk, Jalan Naripan No. 12-14 Bandung 40111 Telepon: (022) 4234868

1.5.2 Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian akan dilaksanakan selama 6 bulan dari mulai bulan Januari 2016 sampai bulan Juni 2016.